

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Suatu perekonomian dikatakan mengalami perubahan apabila tingkat perkembangan kegiatan ekonomi lebih tinggi daripada yang dicapai pada masa sebelumnya. Pada saat ini pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pembangunan dan menjadi sasaran utama pembangunan bagi banyak negara berkembang. Pelaksanaan pembangunan dimaksudkan untuk mempercepat pencapaian tingkat kesejahteraan hidup yang tinggi bagi penduduknya. Permasalahan yang terjadi di negara berkembang yakni seperti permasalahan pendidikan, kemiskinan, pengangguran dan permasalahan lainnya.

Pertumbuhan ekonomi yang dialami oleh suatu daerah atau negara setidaknya mampu untuk menyelesaikan permasalahan dalam negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah yang tinggi dapat dilihat dari perubahan PDRB tahun tertentu dengan PDRB tahun sebelumnya. PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah (BPS,2017)

PDRB menjadi salah satu faktor penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah. Oleh karena itu PDRB merupakan acuan penting dalam pembangunan ekonomi. Pada dasarnya pembangunan ekonomi adalah usaha dan

kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperbesar kesempatan kerja. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan terbentuknya PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) yang stabil atau bahkan meningkat di suatu wilayah.

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki perekonomian yang sedang berkembang selama 10 tahun terakhir dan perekonomian Indonesia tumbuh dua kali lipat namun, dibandingkan dengan negara-negara tetangganya. Jika dicermati secara lebih mendalam, perekonomian Indonesia belum benar-benar bangkit secara merata namun sudah membaik (www.dw.com).

Berdasarkan data BPS Indonesia, PDRB di Indonesia tiap tahun terus meningkat dari periode tahun 2006 hingga tahun 2017. Pada periode tahun 2006 PDRB Indonesia sebesar 1.789.143,87 milyar rupiah dan pada tahun 2017 PDRB Indonesia meningkat menjadi sebesar 155.976.491,52 juta rupiah dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung stabil di kisaran angka 5 persen dalam 3 tahun terakhir dan memiliki tren meningkat. Struktur pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perbaikan yang begitu signifikan dalam beberapa tahun belakangan yang sangat menonjol dari pertumbuhan investasi.

Peningkatan PDRB Provinsi Sumatera barat tidak jauh berbeda dengan negara Indonesia. Hal ini terlihat dari data BPS Sumatera Barat, PDRB mengalami kecenderungan peningkatan di Sumatera Barat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2006 PDRB Sumatera Barat sebesar 30.951.028.06 rupiah dan meningkat menjadi 140.704.876,1 rupiah pada tahun 2015, kemudian meningkat menjadi 155.963.985,4 rupiah pada tahun 2017. Pemerintah provinsi Sumatera Barat telah berhasil meningkatkan PDRB dan menjaga pertumbuhan ekonomi di

kisaran angka 5 persen. Peningkatan PDRB yang terjadi di Provinsi Sumatera Barat mencerminkan bahwa, sudah baiknya perhatian pemerintah terhadap upaya peningkatan PDRB dan menjaga pertumbuhan ekonomi yang diduga disebabkan oleh adanya pengaruh dari (1) jumlah penduduk, (2) PAD dan (3) pengeluaran pemerintah. Faktor pertama yang diduga menyebabkan peningkatan PDRB yaitu jumlah penduduk.

Jumlah penduduk dalam pembangunan ekonomi suatu daerah merupakan permasalahan mendasar. Karena pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembangunan ekonomi yaitu kesejahteraan rakyat. Berdasarkan data BPS Sumatera Barat bahwa jumlah penduduk Sumatera Barat dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2017 mengalami peningkatan. Pada tahun 2007 jumlah penduduk Sumatera Barat sebesar 4.697.764 jiwa dan meningkat pada tahun 2017 menjadi sebesar 5.321.489 jiwa.

Faktor selanjutnya yang juga berpengaruh terhadap peningkatan PDRB adalah PAD. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan asli daerah yang terdiri dari hasil pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan dari laba perusahaan daerah dan lain-lain pendapatan yang sah. Berdasarkan data BPS Sumatera Barat, menunjukkan bahwa PAD di Sumatera Barat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2007, PAD Sumatera Barat sebesar Rp.571.608.000.000 dan meningkat menjadi Rp.2.134.010.519.503,41 pada tahun 2017.

Selain jumlah penduduk dan PAD yang merupakan faktor pendorong PDRB Sumatera Barat terdapat satu faktor lain yang tidak kalah penting yaitu serta peran pemerintah. Peran pemerintah sangat penting untuk mengatur kegiatan ekonomi, mengendalikan kestabilan ekonomi serta meningkatkan perekonomian

daerahnya. Dalam teori determinasi pendapatan nasional pemerintah memiliki peran dalam bentuk pengeluaran pemerintah (*government ex-penditure*) dan penerimaan (*tax*). Pengeluaran maupun penerimaan pemerintah ini diatur melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah (APBD).

Berdasarkan data BPS Sumatera Barat tahun 2018 terlihat data realisasi pengeluaran pemerintah Provinsi Sumatera Barat terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2007 realisasi pengeluaran pemerintah Provinsi Sumatera Barat sebesar 8.576.836.514.775 rupiah dan pada tahun 2017 realisasi pengeluaran pemerintah Provinsi Sumatera Barat meningkat sebesar 21.298.141.507,83 rupiah. Pendapatan yang diperoleh pemerintah dialokasikan untuk pembiayaan dalam bentuk pengeluaran pemerintah, baik pengeluaran langsung maupun pengeluaran tidak langsung. Pengeluaran pemerintah tersebut mampu memacu pertumbuhan ekonomi daerah.

Berdasarkan data yang diperoleh BPS Sumatera Barat menunjukkan bahwa jumlah penduduk, PAD dan pengeluaran pemerintah meningkat, mengakibatkan secara tidak langsung terhadap peningkatan PDRB harga konstan di Provinsi Sumatera Barat. Dari uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Penduduk, PAD dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB di Sumatera Barat ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Jumlah Penduduk terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Barat?

2. Bagaimana pengaruh PAD terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Barat ?
3. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Barat ?

1.3 Tujuan Penelitian

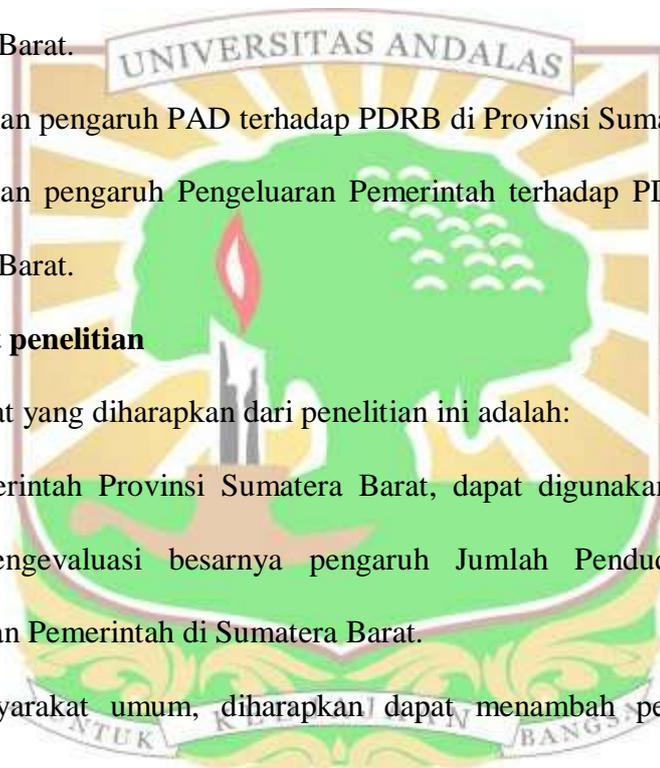
Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan pengaruh Jumlah Penduduk terhadap PDRB di provinsi Sumatera Barat.
2. Menjelaskan pengaruh PAD terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Barat.
3. Menjelaskan pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah Provinsi Sumatera Barat, dapat digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi besarnya pengaruh Jumlah Penduduk, PAD dan Pengeluaran Pemerintah di Sumatera Barat.
2. Bagi masyarakat umum, diharapkan dapat menambah pengetahuan, dan berguna sebagai salah satu informasi mengenai PDRB.
3. Bagi mahasiswa, dapat digunakan sebagai bahan informasi, referensi, literatur maupun penelitian lebih lanjut mengenai PDRB.
4. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan baru mengenai pengaruh jumlah penduduk, PAD dan pengeluaran pemerintah terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Barat.



1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi waktu penelitian (*times series*) yang dimulai dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2017 dengan daerah penelitian yaitu Provinsi Sumatera Barat. Variabel bebas yang diteliti adalah Jumlah Penduduk, PAD dan Pengeluaran Pemerintah. Sedangkan variabel terikatnya adalah PDRB di Provinsi Sumatera Barat.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian dari pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang yang mendasari pemilihan masalah dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan dari masing-masing bab yang merupakan uraian singkat dari isi penelitian.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Bab ini berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang melandasi penelitian ini, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis yang terkait dengan Jumlah Penduduk, PAD dan Pengeluaran Pemerintah terhadap PDRB.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis serta sumber data, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH DAN PERKEMBANGAN VARIABEL PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang gambaran umum dan perkembangan variabel-variabel penelitian di Provinsi Sumatera Barat.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dikemukakan temuan empiris dari hasil regresi dan pembahasannya serta menjelaskan implikasi kebijakan untuk penelitian ini.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan di bab V, selain itu bab ini juga berisi saran-saran yang nantinya berguna bagi pihak yang berkepentingan.

